

RINGKASAN

DINI SRI REZEKI MANURUNG, PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PRODUKSI PADA PT. HEALTHCARE GLOVINDO MEDAN, (Di bawah bimbingan Drs. H. JHON HARDY, MSi., sebagai Pembimbing I dan Hj. Ratna Balqis Nasution, SE, MBA., sebagai Pembimbing II).

Bahwa didalam kegiatan produksi suatu perusahaan yang bergantung pada jenis proses produksi yang digunakan akan mempengaruhi kegiatan-kegiatan perencanaan dan pengawasan produksi.

Dan berdasarkan data yang diperoleh yaitu perusahaan menggunakan struktur organisasi garis, sehingga terlihat jelas, wewenang dan tanggung jawab dalam setiap personil yang bekerja dalam perusahaan. Dan proses produksi yang dihasilkan perusahaan adalah berupa sarung tangan dan proses produksi yang diterapkan perusahaan adalah proses produksi terus menerus dan terputus-putus. Dalam pengawasan produksi yang dilaksanakan perusahaan adalah :

1. Pengawasan mesin dan peralatan
2. Pengawasan tenaga kerja

3. Pengawasan produksi
4. Pengawasan biaya produksi.

Dan di dalam pemasaran harga bahan baku yang diperoleh luar negeri selalu berubah-ubah berdasarkan naik turunnya nilai tukar dollar. Pelaksanaan perawatan dan pemeliharaan mesin yang dilakukan perusahaan bersifat *corrective maintenance*. Hal ini dapat mengakibatkan ketidak pastian dalam kelancaran proses produksi. Dan untuk menjaga agar produksi dapat berjalan dengan lancar dan kontiniu, maka diperlukan perencanaan terhadap bahan baku yang baik yang bertujuan agar keadaan suplay bahan baku ke pabrik dan demi menjaga agar proses tetap berjalan dengan lancar.

Adapun saran yang diberikan penulis agar perencanaan dan pengawasan produksi dapat berjalan dengan lancar yaitu :

1. Struktur organisasi yang diterapkan perusahaan sudah baik, namun dalam pelaksanaan tugas para karyawan harus lebih diawasi lagi agar tugas yang diberikan tidak disalahgunakan.
2. Tenaga ahli perawatan dan pemeliharaan mesin yang digunakan dalam proses produksi perlu ditingkatkan kualitasnya dengan cara mendidik mereka pada lembaga-lembaga tentang perbengkelan.

3. Diusahakan agar perusahaan tidak membeli bahan baku dari supplier tunggal, karena dengan adanya supplier tunggal maka kualitas dan harga bahan baku ditentukan secara sepihak saja.
4. Agar pembelian bahan baku harganya tetap stabil maka pihak perusahaan harus menyediakan uang dollar sebelum melakukan pembelian, lalu menukarkan terhadap rupiah pada saat melakukan pembelian.
5. Perusahaan hendaknya menerapkan kebijaksanaan pemeliharaan yang bersifat pencegahan (preventive maintenance) terhadap peralatan (mesin) yang digunakan terutama terhadap mesin yang sudah tua agar kelancaran mesin-mesin tersebut lebih terjamin.
6. Atas kurangnya kemampuan perusahaan dalam penyediaan bahan baku, maka sebaiknya perusahaan melakukan pinjaman jangka panjang melalui bank atau dengan menjual sebagian saham perusahaan agar diperoleh dana.
7. Bagi mesin yang sudah habis masa manfaatnya yang sering mengalami kerusakan sebaiknya diganti dengan yang baru, agar biaya perawatan mesin dapat lebih ditekan dan agar dalam proses produksi tidak mengalami hambatan.

8. Bagi karyawan yang berprestasi agar lebih diperhatikan, misalnya dengan menaikkan golongan atau memberikan jabatan yang sesuai dengan keahlian dan pendidikannya. Hal ini akan merangsang bagi para karyawan lain untuk bekerja dengan baik.

